PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
۶	,	ض	D{
ب	В	ط	Τ{
ت	Т	ظ	Z{
ث	Th	ع	(
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	5]	K
ذ	Dh	J	L
ر	R	٢	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ىش	Sh	ھ	Н
ص	S{	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya>' nisbat* (*ya>'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

ditulis Ah}madi>yah أحمديّة

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya>' nisbat* ditulis dobel hurufnya. Contoh:

ditulis *dalla د*لّ

C. Ta>' Marbut}ah

1. Bila dimatikan ditulis "ah". Contoh:

ditulis jama> 'ah جماعة

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mud}a>f*), maka ditulis "at". Contoh:

ditulis ni'mat Alla>h نعمة الله

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (madd)

A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masingmasing dengan coretan di atas huruf a,i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (dipthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf "ay" dan "aw", masing-masing untuk dan j.

G. Kata sandang alif + la > m

Jika terdapat huruf alif + la > m yang diikuti huruf qamari > yah maupun diikuti huruf shamsi > yah, maka huruf alif + la > m ditulis al-. Contoh:

ditulis al-Ja>mi'ah الجامعة

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.